MASALIQ
Jurnal Pendidikan dan Sains

e-ISSN : 2808-8115
p-ISSN : 2809-1051

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/masaliq.v4i3.2999

ANALISIS LITERASI DIGITAL SISWA KELAS X MATA PELAJARAN DASAR–DASAR KULINER DI SMKN 9 PADANG

Analysis of Digital Literacy of 10th Grade Students in the Basic Culinary Subjects at SMKN 9 Padang

Anggun Aldinda & Juliana Siregar
Universitas Negeri Padang
anggunaldinda12@gmail.com; juliesiregar@fpp.unp.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
May 8, 2024	May 11, 2024	May 14, 2024	May 17, 2024

Abstract

Digital literacy in culinary lessons for class X students at SMKN 9 Padang is still not optimal. This can be seen from the learning results of students in the Culinary Basics lesson in class X, many of whom have not yet reached the KKM. This research aims to analyze digital literacy in Class X Culinary Basics lessons at SMK Negeri 9 Padang. This type of research is quantitative. The population of this study was all class X students at SMKN 9 Padang totaling 210 people. Sampling in the study used the Slovin formula so that a sample of 138 was obtained using the proportional random sampling technique. The data collection instrument uses a questionnaire using a Likert Scale, data analysis techniques include descriptive. The results of the research found that digital literacy in culinary basics subjects at SMKN 9 Padang was considered good. If we look at each of the internet search indicators, hupertect directions, evaluation of information content and knowledge compiler, they are in the good category.

Keywords: *Digital Literacy, Culinary Basics*

Jurnal Masaliq is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Abstrak: Literasi digital pada pelajaran kuliner siswa kelas X di SMKN 9 Padang masih belum optimal. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa pada pelajaran Dasar–Dasar Kuliner kelas X masih banyak yang belum mencapai KKM. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis literasi digital pelajaran Dasar- Dasar Kuliner Kelas X SMK Negeri 9 Padang. Jenis penelitian adalah kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMKN 9 Padang jumlah 210 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan rumus Slovin sehingga diperoleh sampel sebesar 138 dengan teknik proportional random sampling. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuisioner menggunakan Skala Likert, teknik analisis data diantaranya deskriptif. Hasil penelitian menemukan kah bahwa literasi digitasl pada mata pelajaran dasar-dasar kuliner di SMKN 9 Padang sudah termasuk baik. Jika dilihat dari masing-masing indikator pencarian internet, panduan arah hypertext, evaluasi kontens informasi dan penyususun pengetahuan sudah berada pada kategori baik.

Kata Kunci: Literasi Digital, Dasar-dasar Kuliner

PENDAHULUAN

Dasar - dasar kuliner merupakan salah satu mata pelajaran program keahlian kuliner.Mata pelajaran ini membahas mengenai bahan dasar pengolahan makanan dari bahan mentah menjadi makan siap saji. Mata pelajaran dasar-dasar kuliner ini berfungsi guna memberikan motivasi serta minat belajar siswa dalam belajar kemudian membekali siswa dengan serangkaian sikap, pengetahuan dan sikap yang diperlukan oleh siswa guna menghadapi tantangan perubahan zaman, menunjang pengembangan diri melalui jalur pembelajaran dan pengembangan karir (Wahida, 2021).

Mata pelajaran dasar-dasar kuliner merupakan wahana belajar bagi siswa untuk mempelajari dasar-dasar pengetahuan bahan makanan serta teknik dan metode pengolahan makanan yang meliputi memasak panas basah dan panas kering agar hasil olahan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dengan mengikuti prinsip pelaksanaan kebersihan, kesehatan, keselamatan, dan kelestarian lingkungan, juga mempelajari tentang pengetahuan peralatan dapur, menu, pengetahuan dasar masakan Indonesia, oriental, kontinental, serta pengetahuan dasar patiseri dan bakery. Dengan dipahami mata pelajaran dasar-dasar kuliner ini diharapkan siswa jurusan kuliner bisa terjun pada dunia kerja di bidang makanan, sehingga mereka mampu menerapkan dasar-dasar memasak.Mata pelajaran dasar-dasar kuliner memegang peranan penting dan siswa harus mengusai mata pelajaran tersebut.Kemahiran siswa dapat dijelaskan melalui hasil belajarnya di sekolah.

Namun pada pembelajaran dasar-dasar kuliner terdapat masalah, dimana hasil belajar toeri lebih rendah dari hasil belajar praktik.Dapat dilihat bahwa hasil belajar nilai teori dasar

- dasar kuliner siswa masih banyak yang rendah. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu media pembelajaran yaitu literasi digital. Literasi digital adalah kemampuan seseorang untuk menerapkan keterampilan fungsional pada perangkat digital, dan dimana seseorang dapat menemukan dan memilih informasi, berpikir kritis, berkreativitas, berkolaborasi bersama orang lain, serta berkomunikasi secara efektif pada konteks pendidikan, Literasi digital yang baik juga berperan untuk mengembangkan pengetahuan seseorang mengenai materi pelajaran tertentu dengan cara mendorong rasa ingin tahu dan kreativitas yang dimiliki oleh siswa (Slameto, 2018).

Literasi digital memiliki tujuan utama dalam pembelajaran yaitu, membentuk peserta didik menjadi pembaca, penulis dan komunikator yang strategis, meningkatkan kemampuan berpikir dan mengembangkan kebiasaan berpikir, meningkatkan dan memperdalam motivasi belajar, mengembangkan kemandirian peserta didik sebagai seorang pelajar yang kreatif, inovatif, produktif dan berkarakter (Usli, 2023). Literasi digital yang baik di dalam konteks pendidikan, bertindak untuk melebarkan wawasan tentang materi pembelajaran tertentu dengan merangsang kreativitas dan rasa keingintahuan peserta didik.

Permasalahan literasi digital yang ditemukan di SMKN 9 Padang ditemukan bahwa peserta didik kurang memahami literasi digital, siswa kurang memanfaatkan literasi digital yang ada diinternet, belum membiasakan diri untuk memanfaatkan literasi digital dan peserta didik lebih memilih untuk memanfaatkan literatur buku sebagai sumber informasi dalam pembelajaran,

Adapun solusi untuk meningkatkan hasil belajar dasar-dasar kuliner di SMKN 9 Padang yaitu siswa hendaknya lebih memanfaat literasi digital untuk menambah sumber belajar. Karena literasi digital yang tinggi akan menyebabkan pengetahuan siswa meningkat dan sesuai dengan perkembangan zaman. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rizki (2022) dan Nisa (2022) bahwa kemampuan literasi digital sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran peserta didik.

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian ini bertujuan untuk Analisis Tentang Literasi Digital Kelas X Mata Pelajaran Dasar – Dasar kuliner di SMKN 9 Padang.

METODE

Jenis penelitian yang dilakukan adalah metode deskriptif. Populasi dalam peneltiian ini adalah semua siswa kelas X SMK Negeri 9 Padang. Populasi penelitian berjumlah 210 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu proportional random sampling yaitu pengambilan secara proporsi yang dari setiap strata atau setiap wilayah ditentukan seimbang dengan banyaknya subjek dalam masing-masing wilayah mengingat jumlah siswa ditiap kelas berbeda sehingga didapat jumlah sampel yang representative, jumlah sampel diambil dengan rumus Slovin dengan jumlah sampel sebanyak 138 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala likert. Analisis data yang diterapkan adalah analisis deskriptif dengan memakai rumus tingkat pencapai variabel. Adapun kriteria yang dipakai untuk melihat tingkat capaian responden dengan menggunakan klasifikasi menurut Sudjana (2017)

Tabel 1.RentangKategoriKetercapaianVariabel

No	Rentang Persentase	Kategori
1	90 – 100%	Sangatbaik
2	80 – 89%	Baik
3	65 – 79%	Cukup
4	55 – 64%	KurangBaik
5	0 – 54%	Tidak baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil jawaban responden yang telah diolah oleh peneliti menggunakan excel untuk melihat literasi digital pada pelajaran kuliner siswa keelas X SMKN 9 Padang dapat dianalisis secara deskriptis dengan tingkat capaian responden. Hasil untuk variabel literasi digital sesuai dengan indikatro dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini.

Tabel 2. Hasil Uji Deskriptis Literasi Digital

No	Indikator	Rata-rata	TP	Keterangan
1	Pencarian internet	12,22	81,47%	Baik
2	Panduan arah hypertext	16,91	84,55%	Baik
3	Evaluasi kontens informasi	16,18	80,90%	Baik
4	Penyusunan pengetahuan	16,59	82,95%	Baik
	Total	61,91	82,55	Baik

Pada tabel 2 di atas tergambar bahwa ketercapain indikator literasi digital mata pelajaran kuliner di SMKN 9 Padang sebagian besar berkategori baik. Hal ini berarti bahwa sebagian besar siswa telah memiliki literasi digital yang baik dalam menggunakan untuk mencari berbegai sumber belajar yang berkaitan dengan materi pelajaran kuliner.

Jika dilihat dari masing-masing indikator, untuk indikaor pencarian internet berada pada kategori baik.Hal ini bermakna bahwa siswa telah menggunakan internet untuk mencari informasi yang berkaitan kuliner di internet dengan baik.Kemampuan siswa untuk melakukan pencarian informasi yang berkaitan diniternet dengan menggunakan search google dan youtuber serta melaksanan berbagai aktivitas lainnya yang berkaitan dengan kuliner. Sesuai dengan hasil peneltiain Nahdi dan Jastisunda (2020) menemukan bahwa kemampuan siswa dalam mengakses internet sebagian besar sudah baik. Kemampuan siswa dalam menggunakan teknologi yang uirgen dalam memvisualisasikan keterampilan literasi sebab keterampilan literasi digital sangat berkaitan dengan penggunaan teknologi

Indikaktor panduan arah hypertext berada pada kategori baik. Hal ini berarti siswa kelas X telah memiliki panduan arah hypertext sesuai dengan informasi yang diberikan oleh guru serta sumber yang telah ada di intenet. Hasil Penelitian ini sejalan dengan pendapat Tarula (2017) yang mengemukakan bahwa perpaduan antara literasi dan teknologi bisa meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran. Literasi digital berperan dalam mengefektifkan interaksi dan komunikasi, serta berperan dalam aksesibilitas berbagai sumber belajar yang berkualitas selama pembelajaran daring (Irhandayaningsih, 2020). Keterampilan literasi digital yang tinggi membantu individu memahami serta memanfaatkan informasi dari bermacam bentuk dan sumber yang dapat diperoleh lewat internet (Zahroh, 2022)

Indikator evaluasi kontens informasi berada pada kategori baik. Hal ini berarti bahwa siswa telah memiliki kemampuan untuk berpikir kritis dan memberikan penilaian mengenai apa yang ditemukan secara online yang berkaitan dengan kuliner, dan siswa sudah mampu mengidentifikasi keabsahan dan kelengkapan informasi direferensikan oleh link hypertext tersebut. Pada dasarnya penting untuk ditingkatkan kemampuan yang kritis dalam menyeleksi dan menggunakan sumber informasi sebagai dalam proses pembelajaran sangat diperlukan penyeleklsian secara kritis dari beragam sumber informasi untuk memperoleh informasi yang akurat. Peneltiian Polizzi (2020) menyatakan bahwa dibutuhkan pengetahuan kontekstual yang luas guna menyeleksi apakah informasi tersebut benar sesuai dengan bidang ilmunya. Ririen dan Daryanes (2022) menemukan bahwa kemampuan literasi digital juga

mencerminkan sifat dan asal informasi melalui pemeriksanaan informasi yang cemrat, relevansi, otoritas, dan akurasi. Disampilng itu dibutuhkan usaha untuk menggumpulan informasi dari beragam sumber agar memperoleh informasi yang terpercaya. Porat et al (2018) menyatakan bahwa untuk mengevaluasi sebuah berita online dibutuhkan berbagai sumber informasi, perlu adanya pembanding sebuah berita disuatu sumber tertentu dengan berita di sumber lain guna mendapatkan informasi yang benar. Selain itu juga perlu diperhatikan keandalan suatu sumber yang terakreditasi dan tepercaya. Hasil peneltiian dari List et al (2020) menyatakan bahwa para siswa masih sangat jarang melaksanakan sintesis informasi dan mengevaluasi sumber informasi terpercaya.

Indikator penyusunan pengetahuan berada pada kategori baik. Hal ini bermakna bahwa siswa telah mampu menyusun pengetahuan, membanguan suatu informasi yang berkaitan dengan materi kuliner sesuai dengan informasi yang diperoleh dari beragam sumber yang telah dikumpulkan dan menilai fakta dan opini yang baik mengenai informasi tersebut. Pada pendidikan, literasi digital yang baik membantu siswa memperdalam pengetahuan tentang topic eksklusif dengan merangsang rasa ingin tahu dan kreativitas mereka (Kajin, 2018). Memiliki literasi digital yang baik membantu meningkatkan pengetahuan siswa tentang materi pelajaran, karena dengan berkembangnya internet dan teknologi digital dapat memberikan kemudahan dalam mengakses dan memperoleh sumber belajar yang berguna untuk membantu proses pembelajaran di sekolah (Kajin, 2018).

Hague (2010) menyatakan bahwa literasi digital yang baik berperan untuk mengembangkan pengetahuan seseorang mengenai materi palajaran tertentu dengan cara mendorong rasa ingin tahu dan kreativitas yang dimiliki oleh siswa. Jayanti et al., (2017) literasi digital memberikan ruang bagi siswa guna berlatih menguasai serta memanfaatkan informasi dari bermacam sumber dan memberikan kemudahan dalam mengakses informasi yang berkaitan dengan materi pelajaran. Dalam pendidikan, pembelajaran literasi digital diperlukan untuk memahami berbagai bentuk informasi dari berbagai sumber, seperti siswa memanfaatkan alamat - alamat situs yang bermanfaat untuk pembelajaran (Sriyanto, 2021).

Literasi digital ini mencakup berbagai topik, termasuk tidak hanya bagaimana siswa dapat menggunakan teknologi sebagai media dan sumber belajar, tetapi juga bagaimana membimbing siswa dalam menghadapi arus informasi yang diperoleh melalui teknologi dengan bijak (Mawarni et al., 2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan yaitu literasi digital pada mata pelajaran dasar - dasar kuliner siswa kelas X di SMKN 9 Padang secara keseluruh berada pada kategori baik. Jika dilihat dari masing-masing indikator literasi digital dilihat dari aspek pencarian internet, panduan arah hypertext, evaluasi kontens informasi dan penyusuun pengetahuan secara keseluruhan berada pada kategori baik.

Dalam rangka meningkatkan kemampuan literasi digital, tindakan yang dibutuhkan secara bersamaan yaitu meningkatkan kesadaran pentingnya menguasai keterampilan abad-21 dan perlu menargetkan upaya intervensi dalam meningkatkan literasi digital siswa melalui aktivitas dasar online.

DAFTAR PUSTAKA

Hague, Payton, S. (2010). Digital Literacy Across the Curriculu,. Bristol: FuturalLab

Irhandayaningsih, A. (2020). Pengukuran literasi digital pada peserta pembelajaran daring di masa pandemi covid-19. ANUVA: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan Dan Budaya, 4(2), 231–240. https://doi.org/10.14710/anuva.4.2.231-240

Jayanti, D., Aryana, I. B., & Gunamantha, I. M. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat Terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau dari Literasi Digital Siswa Kelas V Sekolah Dasar Gugus VI Kecamatan Mengwi. PENDASI:Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia,1(2), 55–64. https://doi.org/10.23887/jpdi.v1i2.2681

List, A., Brante, E. W., & Klee, H. L. (2020). A framework of pre-service teachers' conceptions about digital literacy.Computers and Education, 148(1), 103788.https://doi.org/10.1016/j.compedu.2019.103788

Mawarni, P., Milama, B., & Sholihat, N. (2021). Persepsi Calon Guru KimiaMengenai Literasi Digital SebagaiKeterampilan Abad 21. Jurnal InovasiPendidikan Kimia, 15(2), 2849–2862. https://doi.org/https://doi.org/10.1529 4/jipk.v15i2.28394

Nahdi, D. S., & Jatisunda, M. G. (2020). Analisis Literasi Digital Calon Guru Sd Dalam Pembelajaran Berbasis Virtual Classroom Di Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Cakrawala Pendas, 6(2), 116–123

Nisa, Z. ,& Fitrayati, D. (2022). Pengaruh Literasi Digital Dan Kemandirian BelajarTerhadapHasil Belajar Ekonomi.JurnalPTKdanPendidikan, 8(2), 91-100

Polizzi, G. (2020). Digital literacy and the national curriculum for England: Learning from how the experts engage with and evaluate online content. Computers and Education, 152(1), 103859. https://doi.org/10.1016/j.compedu.2020.103859

Porat, E., Blau, I., & Barak, A. (2018). Measuring digital literacies: Junior high-school students' perceived competencies versus actual performance. Computers and Education, 126(1), 23–36. https://doi.org/10.1016/j.compedu.2018.06.030

Ririen, D., Daryanes, F. (2022). Analisis Literasi Digital Mahasiswa.Reseach and Development Journal of EducaTION. 8(1), 210-219

Rizki, V. A. (2022). Pengaruh Literasi Digital, Kemandirian Belajar, dan MotivasiBelajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 OganKomering Ulu Tahun Pelajaran 2021/2022.Skripsi.Fakultas Keguruan danIlmuPendidikan. UniversitasLampung.

Slameto. (2018). *BelajarDanFaktor-FaktoryangMempengaruhiny*a.Jakarta:RinekaCipta.

Turula, A. (2017). Learner Autonomy as a Social Construct in the Context of Italki. Teaching English with Technology, 17(2), 3-28

Usli,VeraAfriani. (2023). Pengaruh Literasi Digital dan Kemandirian Belajar terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2020. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*.9(8), 473-480

Wahida, Nurul., Jamaluddin., & Zahraini. (2021). Pengaruh Lokasi, Pelayanan DanKualitas Makanan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada ProdukNagasariDiKabupaten*Bireuen.JurnalAdministrasiBisnis*. 4(4),1-9

Zahroh, F. (2022). Efektivitas Literasi Digital Dalam Meningkatkan Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan, 9(5), 1147–1158

.